

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPAS PADA SISWA KELAS III SDN 8 MAMBORO

Lisatul Khaira, Nasrullah<sup>2</sup>, Pahriadi<sup>3</sup>, Zulnuraini<sup>4</sup>, Ryan Andhika Pratama<sup>5</sup>

Universitas Tadulako<sup>1,2,3,4,5</sup>

Surel: [lisatulkhairalo3310@gmail.com](mailto:lisatulkhairalo3310@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the effect of the use of audio-visual media on student learning outcomes in science learning in grade III students of SDN 8 Mamboro. This type of research is a quantitative experimental research using the Quasi-experimental research method with a Nonequivalent Control Group Design research design. The subjects in this study were 38 students of grade III A and III B of SDN 8 Mamboro. The control class or class III A students numbered 20 people and the experimental class or class III B students numbered 18 people. Data collection was carried out using a research instrument in the form of a test. Data analysis used prerequisite tests, namely normality tests and homogeneity tests and hypothesis testing using independent sample t-tests assisted by the IBM SPSS statistical application program version 24. Based on the results of this study, a significant value of  $0.008 < 0.05$  was obtained, then the hypothesis  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected, meaning that there was an effect of the use of audio-visual media on student learning outcomes in science learning in grade III students of SDN 8 Mamboro.*

**Keyword:** *Audio Visual Media, Student Learning Outcomes.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas III SDN 8 Mamboro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen menggunakan metode *Quasi eksperimen research* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas III A dan III B SDN 8 Mamboro yang berjumlah 38 orang. Siswa kelas kontrol atau kelas III A berjumlah 20 orang dan kelas eksperimen atau kelas III B berjumlah 18 orang. Pengambilan data yang dilakukan menggunakan instrumen penelitian berupa tes. Analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas serta pengujian hipotesis menggunakan *uji independent sample t-test* berbantuan program aplikasi IBM SPSS statistic versi 24. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikan  $0,008 < 0,05$  maka menerima hipotesis  $H_a$  dan menolak  $H_o$ , artinya adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas III SDN 8 Mamboro.

**Kata Kunci:** Media Audio Visual, Hasil Belajar Siswa dan Pembelajaran IPAS

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi

terdahulu. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran

penting dalam kurikulum Indonesia. IPAS merupakan bidang studi dalam pendidikan dan penelitian yang memadukan aspek ilmu pengetahuan alam dan ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Kemendikbud, 2022).

IPAS ialah studi terpadu yang membimbing siswa untuk mengembangkan kapasitas berpikir kritis dan rasional. Belajar dengan konsep IPAS yakni berusaha untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan kemampuan (Mazidah dalam Atikah Dewi Anggita, 2023). Dalam kurikulum merdeka pembelajaran IPA dan IPS digabung jadi IPAS. Tujuan IPAS pada kurikulum merdeka adalah mengembangkan minat, rasa ingin tahu, peran aktif, dan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Pada kenyataan, peserta didik menganggap IPAS merupakan mata pelajaran menyenangkan dan mudah dipahami di jenjang SD karena materi IPAS sesuai dengan pengalaman yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, adanya minat belajar yang tinggi terhadap pembelajaran IPAS maka pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan peserta didik meraih prestasi belajar sesuai dengan yang diinginkan.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menimbulkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi, bahkan memberikan dampak psikologis terhadap pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan

keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Media yang dimaksud adalah media audio visual, Media audio visual adalah suatu metode pembuatan atau transmisi materi dengan menggunakan mesin mekanik dan elektronik untuk menyajikan pesan audio dan visual.

Endah et al., (2021) menjelaskan media audio visual merupakan sebuah media yang pada penggunaannya melibatkan dua indra sekaligus dalam satu proses yakni indra penglihatan serta indra pendengaran. Media pembelajaran audio visual ini memiliki manfaat untuk memudahkan dalam menjelaskan konsep konsep yang abstrak dan sulit untuk dijelaskan secara langsung kepada siswa, menampilkan video tentang permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi koordinat. Dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat. (Indah Rahayu Panglipur dan Merlinda Rosita, 2023). bahwa media audio visual adalah media yang memuat unsur suara dan visual. Media audio visual merupakan media penyampaian penggunaan materi yang penerapannya dilakukan dengan cara mendengarkan dan melihat. Hal ini menciptakan lingkungan di mana peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Karena ada dua jenis media, visual dan audio, maka media tersebut dianggap lebih baik dan menarik. Media audio visual di asumsikan dapat menunjang proses pembelajaran dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil

belajar dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik dari kegiatan belajar dan dapat dijadikan ketercapaian dalam tujuan belajar . Namun dengan keterbatasan penggunaan media khususnya media gambar dalam proses pembelajaran di kelas sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga perubahan yang diinginkan oleh guru pada diri siswa tersebut tidak tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 8 Mamboro, guru kelas III dalam melaksanakan pembelajaran masih bersifat konvensional, artinya guru masih mendominasi jalannya pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru bersifat teksual dengan buku sebagai sumber belajar dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal sehingga pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang menarik. Guru hanya menggunakan media yang konkret. Diperoleh hasil belajar IPAS masih tergolong rendah karena dalam memberikan materi pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Namun berdasarkan pada hasil wawancara peneliti dengan wali kelas III SDN 8 Mamboro diperoleh hasil sebagai berikut: pemahaman konsep siswa pada materi siklus pada makhluk hidup masih rendah, hal ini terlihat dari nilai harian yang masih dibawah KKM 70 sekitar 55% siswa yang masih memiliki nilai yang rendah diantaranya 10 orang siswa yang memiliki nilai rendah dari 18 siswa. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran konkret seperti papan tulis, serta buku paket sehingga siswa lebih banyak

mengingat dan kurang berinteraksi selama proses pembelajaran.

Kurangnya pemahaman dan pengetahuan siswa pada saat pembelajaran karena dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran siswa hanya mendengarkan, melihat, mencatat materi buku teks, menyelesaikan tugas, dan menjawab soal. Oleh karena itu, wajar jika siswa kurang termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini juga tercermin dari kurangnya motivasi belajar siswa. Kebanyakan siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran di kelas sehingga tidak memperhatikan penjelasan materi, lebih memilih berbicara dengan teman sekelasnya. Hanya siswa yang duduk di barisan depan yang tampak bersemangat mendengarkan penjelasan kelas. Hal ini terbukti pada akhir pembelajaran ketika setiap siswa diberikan pertanyaan yang hanya dapat dijawab oleh sedikit orang.

Terkait dengan hal tersebut, dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena penggunaan media audio visual merupakan sarana dalam penunjang proses belajar mengajar, media audio visual sebagai salah satu media alternatif yang dianggap tepat karena dalam penyajian materi, siswa bukan hanya menerima materi secara teoritis tetapi dapat langsung mengamati bentuk dan gambaran materi dari pelajaran yang disajikan, sehingga siswa lebih termotivasi dalam menerima pelajaran.

Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti membutuhkan suatu media pembelajaran yang mampu memotivasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat, salah satunya dengan menggunakan media audio visual (video). Dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan

Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Pada Siswa Kelas III SDN 8 Mamboro”.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam dalaam penelitian ini, yaitu eksperimen semu (*quasi ekperimen research*) dengan desain *Nonequivalent (Pretest and Posttest) Control Group Design*. Untuk penelitian tersebut kita membutuhkan dua kelompok yaitu kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan kelompok siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional.

**Tabel 3.1** Desain Penelitian *Nonequivalent (pretest-posttetst) control group design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sup>1</sup>	O <sub>2</sub>
Kelas kontrol	O <sub>3</sub>	X <sup>2</sup>	O <sub>4</sub>

(D. Sugiyono, 2013)

Keterangan:

O<sub>1</sub> : kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan

O<sub>2</sub> : kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

O<sub>3</sub> : kelas kontrol sebelum diberi perlakuan

O<sub>4</sub> : kelas kontrol setelah diberi perlakuan

X<sup>1</sup> : pemberian perlakuan (*treatment*)

X<sup>2</sup> : tanpa perlakuan

- a. Penelitian ini dilaksanakan dikelas III SDN 8 Mamboro. Sekolah ini beralamat Jl. Lentora, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu, Sulawesi Tengah.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A SDN 8 Mamboro sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 20 orang dan siswa kelas III B SDN Mamboro sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 18 orang. Sehingga jumlah seluruh populasi sebanyak 38 orang. Adapun sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas eksperimen berjumlah 20 orang dan siswa kelas kontrol berjumlah 18 orang. Sehingga jumlah total sampel pada penelitian ini adalah 38 orang. Penelitian ini menggunakan Teknik penarikan sampel yaitu sampel jenuh, karena seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel yaitu kelas III A SDN 8 Mamboro sebagai kelas kontrol, dan kelas III B SDN 8 Mamboro sebagai kelas eksperimen. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa nilai *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol serta nilai *posttest* siswa kelas eksperimen dan nilai *posttest* siswa kelas kontrol. Data primer dalam penelitian, sedangkan yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini daftar hadir siswa.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu pembelajaran yang menggunakan media audio visual. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa pada pembelajaran. Teknik pengumpulan data yaitu tes hasil belajar dan dokumentasi. Analisis instrumen test menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan berbantuan SPSS versi 24. Teknik analisis data

menggunakan analisis data deskriptif yaitu dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan rata-rata (mean), jumlah minimum, maksimum dan standar deviasi serta analisis data inferensial yaitu pengujian normalitas, homogenitas, hopotesis dan uji N-Gain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 8 Mamboro untuk melihat apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas III SD Negeri 8 Mamboro. Hasil belajar siswa didapatkan dengan menggunakan instrumen tes yang berjumlah 13 butir soal yang valid dan reliabel dalam bentuk pilihan ganda.

1. Hasil Belajar *Pretest* (kelas eksperimen dan kelas kontrol)

*Pretest* dilaksanakan pada tanggal 03 Februari 2025. Adapun hasil analisis yang didapat dari data *pre-test* dengan perhitungan berbantuan program aplikasi IBM SPSS statistic versi 24, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Statistic	Data Pretest	
	Kelas III B/Eksperimen	Kelas III A/Kontrol
Mean	54.61	52.15
Standar Deviasi	16.909	15.380
Skor Minimum	30	30

Skor Maximum	84	84
--------------	----	----

*Sumber:* Analisis data menggunakan program IBM SPSS statistic versi 24

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui analisis data *pre-test* pada kelas eksperimen memiliki rata-rata (mean) sebesar 54.61, standar deviasi sebesar 16.909, skor minimum 30, dan skor maximum 84. Untuk analisis data *pre-test* pada kelas kontrol diketahui memiliki rata-rata (mean) sebesar 52.15, standar deviasi sebesar 15.380, skor minimum 30 dan skor maximum 84. Jadi diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda.

2. Hasil Belajar *Posttest* (kelas eksperimen dan kelas kontrol)

*Posttest* dilaksanakan pada tanggal 05 Februari 2025. *Post-test* merupakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi hewan disekitar kita yang telah dilaksanakan. Adapun hasil analisis yang didapatkan dari data *post-test* hasil belajar dengan perhitungan berbantuan program aplikasi IBM SPSS statistic versi 24. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Statistic	Data Post-test	
	Kelas III B/Eksperimen	Kelas III A/Kontrol
Mean	83.72	74.35

Standar Deviasi	11.542	8.899
Skor Minimum	61	53
Skor Maximum	100	84

Sumber: Analisis data menggunakan program IBM SPSS statistic versi 24

Berdasarkan data tabel diatas diketahui analisis *post-test* pada siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata (mean) sebesar 83.72, standar deviasi 11.542, skor minimum 61 dan skor maximum 100. Untuk analisis data *post-test* pada siswa kelas kontrol diketahui memiliki rata-rata (mean) sebesar 74.35, standar deviasi 8.899, skor minimum 53 dan skor maximum 84. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas control dengan nilai maximum lebih tinggi yaitu 100.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS versi 24 *for windows*. Hasil uji normalitas data pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Tests of Normality**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
H	Pre-Test	.186	18	.100	.911	18	.088
	Post-Test	.153	18	.200*	.941	18	.298
	Pre-Test	.178	20	.097	.932	20	.168
B	Post-Test	.224	20	.010	.877	20	.016
	Pre-Test	.178	20	.097	.932	20	.168

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa, nilai signifikansi *Pre-Test* dan *Post-Test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol  $> 0,05$ , yaitu pada pre-test kelas eksperimen ( $0,088 > 0,05$ ), post-test kelas eksperimen ( $0,298 > 0,05$ ), pre-test kelas kontrol ( $0,168 > 0,05$ ), dan post-test kelas kontrol ( $0,016 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

### 4. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas di uji melalui uji *levane* test berbantuan program aplikasi IBM SPSS statistic versi 24. Hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas data Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Ha Based on Mean	1.406	1	36	.243
Based on Median	1.708	1	36	.199
Based on Median and with adjusted df	1.708	1	35.830	.200
Based on trimmed mean	1.505	1	36	.228

Sumber: Analisis data menggunakan program aplikasi IBM SPSS statistic 24.

Data dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Nilai sig > 0,05). Sehingga dari hasil perhitungan tabel diatas menunjukkan nilai Sig Based On Mean 0,243 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen keduanya homogen.

#### 5. Uji Hipotesis

**Tabel 4.5 Hasil Uji Independent Sample Test**

Nilai Hasil Belajar Post-Test	F	DF	Sig. (2-tailed)
Levene's Test for Equality of Variances	1.406	36	0,008

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,008 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , serta nilai  $T_{hitung} = 2,822$  dan nilai  $T_{tabel} = 2,434$  sehingga nilai  $T_{hitung} >$  dari nilai  $T_{tabel}$  yang artinya

variabel independen (media audio visual) secara individual mempengaruhi variabel dependen (hasil belajar) Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis menyatakan terdapat Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Pada Siswa Kelas III SDN 8 Mamboro.

#### 6. Uji N-Gain

**Tabel 4.6 Hasil Uji N-Gain**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain score	38	.00	1.00	.5492	.24368

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata N-Gain score yang didapatkan sebesar 0, 549. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score 0,549 pada kategori sedang, sehingga pengaruh penggunaan media audio visual (video) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas III SDN 8 Mmamboro berada pada klasifikasi sedang.

### KESIMPULAN

Berdasarkan tabel diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,008 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , serta nilai  $T_{hitung} = 2,822$  dan nilai  $T_{tabel} = 2,434$  sehingga nilai  $T_{hitung} >$  dari nilai  $T_{tabel}$  yang artinya variabel independen (media audio visual) secara individual mempengaruhi variabel dependen (hasil belajar) Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa

uji hipotesis menyatakan terdapat Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Pada Siswa Kelas III SDN 8 Mamboro.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), seluruh dosen dan staf pegawai PGSD, dosen pembimbing Bapak Dr. Nasrullah, S. Pd. I., M. Pd dan bapak Pahriadi, S. Pd., M. Pd, kepala sekolah dan Guru SDN 8 Mamboro serta teman-teman yang telah mendukung penelitian ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Acoci, A., Tarno, T., & Matje, I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(3), 760770. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v9i3.3999>
- Aisyah, H. (2024). *Pengaruh Latihan Fleksibilitas Split Terhadap Ketepatan Tendangan Sabit pada Atlet Pencak Silat Perguruan Padjadjaran Cimande Kuningan*. 1(4).
- Endah<sup>1</sup>, N., Muharam<sup>2</sup>, A., & Hidayat<sup>3</sup>, E. (2021). *Renjana Pendidikan 1: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD Kampus UPI di Purwakarta 2021 Tersedia daring pada: <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk> Analisis Penerapan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Siswa dalam . 922–929.*
- <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk>
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. *Merdeka Mengajar*. <https://guru.kemendikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Lubis, N. S., Deliyanti, Y., & Hutajulu, M. A. A. (2023). Analisis Uji Persyaratan Statistika Parametrik Terhadap Analisis Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk. *Jurnal Bakti Sosial*, 2(2), 134–143.
- Magdalena, I., Haeriyah, H., Anggraini, H., & (2021). Analisis Jenis Media Pembelajaran Whatsapp Group Untuk Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Siswa MI AlHikmah 2 Sepatan. 3(September), 417427. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/panda-wa/article/view/1393>
- Magister, M. W., Pendidikan, A., Kristen, U., & Wacana, S. (n.d.). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*.
- Nababan, L. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi belajar PAK siswa kelas X. *Areopagus : Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 18(1), 4858. <https://doi.org/10.46965/ja.v18i1.43>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa*. 659–663.



- Nawarcono, W., Palupi, R., & Ekowati, D. (2023). Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 73–83. <https://doi.org/10.51277/keb.v18i1.161>
- Nugrahani, I. M., & Anam, K. (2022). Validitas Isi Model Latihan Tenvol Untuk Meningkatkan Kemampuan Smash Bolavoli. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(1), 119. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v5i1.7272>
- Nurparida, N., & Srirahayu, E. (2021). EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII MTs. AL YUSUFIAH. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i1.1628>
- Nursalma, A., & Pujiastuti, H. (2023). Pengaruh Waktu Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 2(3), 135–141. <https://doi.org/10.47662/jkpm.v2i3.479>
- Pramesti, D. A. H., Kharisma, A. I., & Irmaningrum, R. N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Berbasis Proyek. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 98–106. <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v6i2.2518>
- Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 13(1), 16. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i1.41424>
- Riyanto, A., & Arini, D. P. (2021). Analisis Deskriptif Quarter-Life Crisis Pada Lulusan Perguruan Tinggi Universitas Katolik Musi Charitas. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 3(1), 1219. <https://doi.org/10.33024/jpm.v3i1.3316>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Setyawati, E., Ngadiman, & Diah Susanti, A. (2021). Penerapan Model Explicit Instruction (Ei) Berbantu Media Jobsheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas Xi Akl. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(1), 115–127.
- Sodikin, S., & Ashom, K. (2021). Implementasi Pembelajaran Fiqih Materi Sholat Dengan Media Audio Visual Di Madrasah Ibtidaiyah. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2(1), 101–118. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i1.52>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sugiyono, M. (n.d.). 3.2 Variabel

*Penelitian 3.2.1 Definisi  
Operasional.*

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7 (1), 5062. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>

Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 112. <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11241>

Zaenab, N., Herayanti, L., Sukroyanti, B. A., Fisika, P., Teknik, F., & Terapan, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Dalam Pembelajaran Fisika Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 3(1), 374–383.